

ANALISIS PENGGUNAAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Taofiq Amin
Ida Dwijayanti
Sumarno

Program Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the use and benefits of science media in elementary schools. This type of research is descriptive qualitative, where the research is carried out in two schools, SDN Limbangan 02 and SDN Prapagkidul 01, Losari District, Brebes Regency. Data collection using instruments in the form of observations, interviews and questionnaires/questionnaires. The results of the pre-research show that in the use of science media, students will be enthusiastic in participating in the learning process when teachers use science media, but the existing media in schools is not complete, basically the procurement of science media in Limbangan 02 Elementary School and Prapagkidul 01 Elementary School is obtained from assistance government and the BOS budget.

Keywords: *the use of media*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan dan manfaat media IPA di sekolah dasar. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, tempat penelitian dilakukan di dua sekolah SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara dan angket/kuisiner. Hasil prapenelitian menunjukkan pada penggunaan media IPA, siswa akan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ketika guru menggunakan media IPA, akan tetapi media yang ada di sekolah-sekolah belum lengkap, pada dasarnya pengadaan media IPA yang ada di SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01 didapatkan dari bantuan pemerintah dan anggaran dana BOS.

Kata-kata kunci: *Penggunaan dan manfaat media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses atau tindakan yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal, Susanto dalam (Wijayanti W, Christian Relmasira S, 2019). Dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan bahan pelajaran, strategi, dan media pembelajaran. Guru yang profesional adalah mereka yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai tutor, motivator, dan fasilitator, serta mampu dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

Menurut Budiarti & Haryanto dalam (Maharuli FM, Zulherman Z, 2021), berpendapat media pembelajaran merupakan alat pembantu yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan suatu materi. Penggunaan media pembelajaran membantu proses penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran menuntut dipergunakannya suatu model prinsip-prinsip dan kriteria tertentu agar tepat dalam memilih suatu media pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna. Tujuan

penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan siswa untuk membantu menguasai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses kegiatan pembelajaran IPA khususnya tingkatan sekolah dasar, guru mempergunakan media ajar untuk mempermudah KBM, serta menjadikan belajar menjadi efektif yang bertujuan mencapai kompetensi pembelajaran. Menurut Raharjo dalam (Portanata L, Lisa Y, Awang IS, 2017), pada pelaksanaan pembelajaran IPA, guru harus mengelola media pembelajaran dengan baik, dengan kata lain ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya dalam (Rohman MG, Susilo PH, 2019) menjelaskan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa bisa lebih aktif dan kreatif.

Pelajaran IPA mempunyai beberapa manfaat, hal itu diungkapkan dalam Sumaji (2006), diantaranya yaitu: 1)Memberikan bekal pengetahuan dasar, baik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun menerapkan di kehidupan sehari-hari, 2)Mengembangkan keterampilan, dalam memperoleh, mengembangkan konsep-konsep IPA, 3)Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa menggunakan metode ilmiah, 4)Menyadarkan siswa akan alam dan segala seindahinya, 5)Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa, 6)Memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), 7)Mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

Analisis penggunaan media IPA dalam pembelajaran sekolah dasar, diperkuat oleh beberapa penelitian yang relevan diantaranya, Lio Portanata dkk (2017) dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD", dengan menyatakan berdasarkan pra observasi di Sekolah Dasar di Desa Sungai Ayak, Kabupaten Sekadau, yaitu di SD Bantuan Yos Sudarso Sungai Ayak, SDN No. 02 Sungai Ayak, SDN No. 03 Sungai Ayak, SDN No. 04 Sungai Ayak, SDN No. 21 Sungai Ayak, diperoleh informasi bahwa di sekolah-sekolah tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tetapi di temukan fenomena bahwa pemanfaatan media pembelajaran masih sangat minim, dikarenakan masih ada guru IPA yang belum mengetahui cara memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Guru hanya menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media konvensional yaitu papan tulis, guru tidak pernah mencoba memanfaatkan media yang sudah ada di sekolah hal ini menyebabkan materi yang disajikan kurang menarik sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar pelajaran IPA. Setiap sekolah dasar di Desa Sungai Ayak, pada pembelajaran IPA pemanfaatan media belajar di kelas IV, V, dan VI belum berjalan sesuai dengan harapan, ini dibuktikan dengan guru jarang sekali memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa.

Permasalahan yang sama dialami pada SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01 dalam penggunaan media pembelajaran IPA, berdasarkan praobservasi hasil wawancara dengan siswa menunjukkan jarang guru menggunakan media pembelajaran IPA. Hal itu sejalan dengan hasil wawancara observasi guru yang mengakui jarang menggunakan media pembelajaran. Hal itu dikarenakan kurang lengkapnya media yang ada dalam sekolah, guru melakukan pembelajaran dengan media ketika sekolah memfasilitasi media tersebut. Kedua sekolah yang peneliti observasi merupakan sekolah yang terlatak di pedesaan dimana kurangnya perhatian khusus dalam pemerataan media ajar oleh pemerintah pusat.

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran IPA di sekolah dasar, maka fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar dalam penggunaan media IPA. Serta tanggapan guru maupun siswa dalam penggunaan media IPA.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, menurut Nawawi dalam (Portanata, 2017), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah: prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek-subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan kualitatif menurut Sugiyono dalam (Siarni, 2015), mengungkapkan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara tertulis maupun lisan dari aktivitas atau perilaku subjek yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01 Kecamatan Losari Kabupate Brebes. Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas 5, pada penelitian pengambilan data menggunakan instrumen observasi, wawancara serta angket.

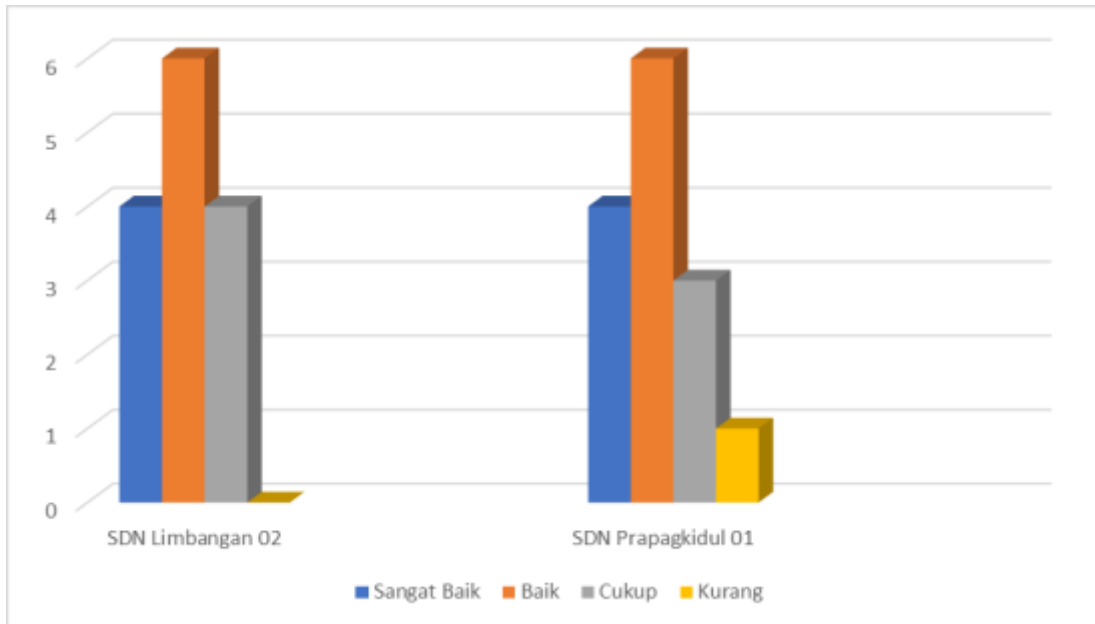
Dalam proses pengambilan data dilaksanakan melalui virtual dikarenakan tempat sekolah yang akan diteliti masih menerapkan pembelajaran jarak jauh, observasi yang peneliti lakukan dengan mengikuti kelas virtual melalui *platform goole meet*, penyebaran angket dilakukan dengan bantuan fitur formulir digital atau *google form*. Sebelum diisi oleh responden peneliti menjelaskan cara pengisian angket yang disebarluaskan melalui *google form*, dengan maksud responden tidak kebingungan disaat mengisi angket.

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan persiapan yang akan dilakukan sebelum penelitian dengan menyusun instrument pengumpulan data seperti lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan media belajar IPA, Angket/Kuesioner digunakan untuk mengetahui pemanfaatan media belajar IPA, dan wawancara digunakan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan media belajar IPA. Penelitian dilakukan pada sekolah SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01, Kecamatan Losari, Kabupate Brebes.

Observasi

Peneliti mendapatkan hasil observasi guru berdasarkan instrumen penggunaan media pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Penilaian Media Pembelajaran IPA

Instrumen Penilaian media pembelajaran IPA mempunyai 14 aspek pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian media dengan kompetensi yang harus dicapai
2. Kesesuaian media dengan materi yang dibahas
3. Kesesuaian media dengan strategi pembelajaran yang dipilih
4. Kesesuaian media dengan karakteristik siswa
5. Kejelasan (dapat terlihat/terdengar dengan jelas) gambar /video/ audio/ animasi dalam media
6. Keterbacaan tulisan (jenis dan ukuran huruf) dalam media
7. Keruntutan penyajian materi dalam media
8. Kelengkapan lingkup materi yang disajikan dalam media
9. Tingkat kemudahan dalam penggunaan media
10. Tingkat kesederhanaan dalam menyajikan materi/gambar/ ilustrasi
11. Keharmonisan tata letak dan warna media
12. Media memiliki potensi menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran
13. Efektivitas dalam mendukung penjelasan konsep (materi)
14. Efektivitas dalam menyampaikan materi pelajaran

Wawancara

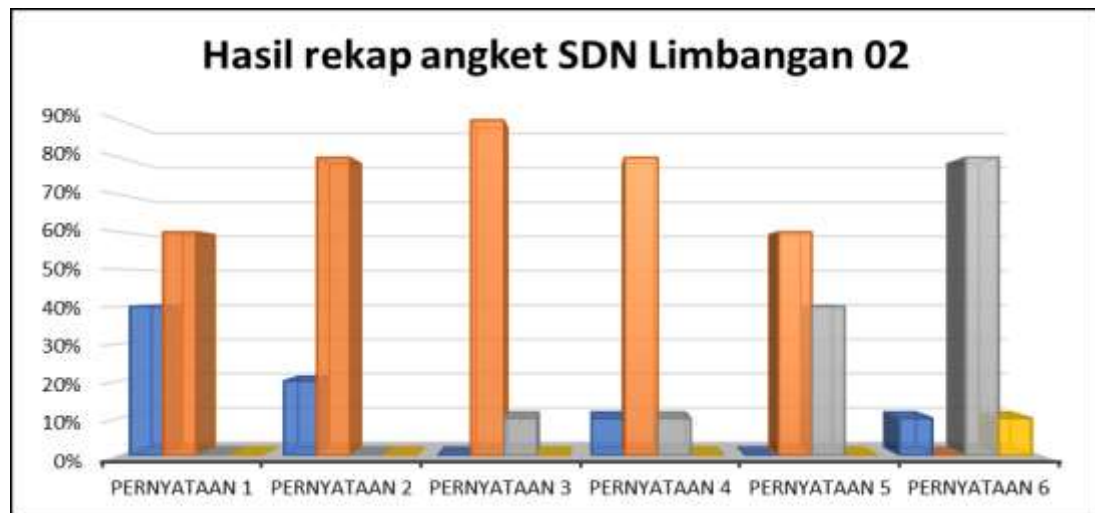
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui media yang tersedia di sekolah SDN limbangan berupa torso, magnet, tata surya, cermin dan mikroskop.

Sedangkan media yang terdapat pada SDN Prapagkidul 01 berupa globe, cermin, infocus dan computer. Kemudian peneliti mengetahui media yang tersedia dikedua sekolah masih keadaan layak digunakan. Media didapatkan melalui bantuan dinas Pendidikan serta dari anggaran dana BOS ungkap kedua pihak sekolah SDN Limbangan 02 dan SDN Prapagkidul 01 dalam hasil wawancara.

Angket

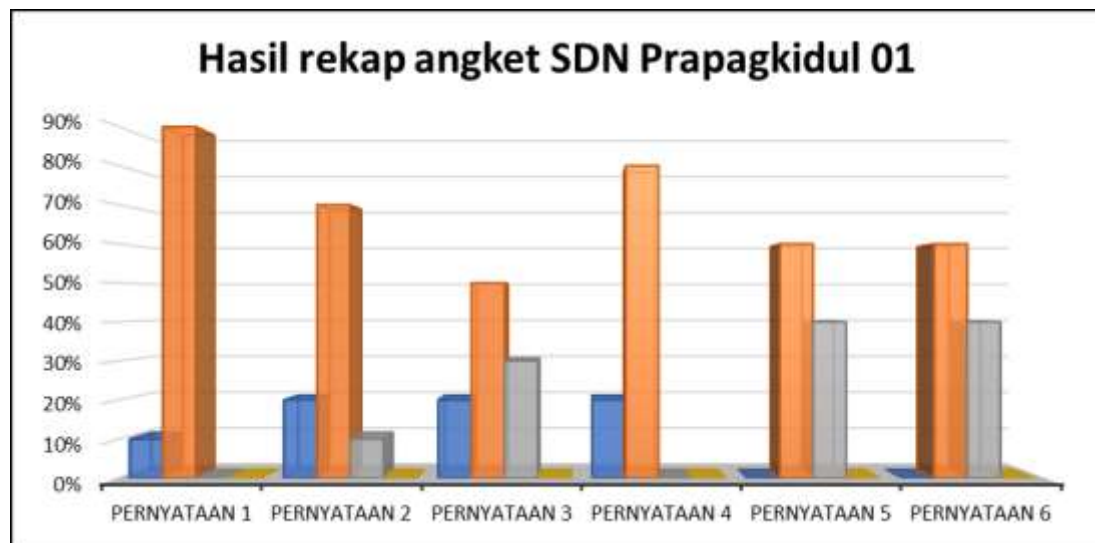
Menurut Sugiyono (2015: 199), angket merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban yang diberikan dengan cara memberi tanda centang (*checklist*) pada jawaban yang dipilih responden. Pada penelitian ini respon masing-masing sekolah 10 siswa, berikut pernyataan serta hasil rekap angket tentang penggunaan media pembelajaran.

1. Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran
2. Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran
3. Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran
4. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran
5. Saya merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar
6. Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran.



Hasil rekap angket SDN Limbangan 02 menunjukkan, pernyataan nomer 1, 40% sangat setuju dan 60% setuju. Pernyataan nomer 2, 20% sangat setuju dan 80% setuju. Pernyataan nomer 3, 90% setuju dan 10% tidak setuju. Pernyataan nomer 4, 10% sangat setuju, 80% setuju dan, 10% tidak setuju. Pernyataan nomer 5, 60% setuju dan 40% tidak

setuju. Sedangkan pernyataan terakhir nomer 6, 10% sangat setuju, 80% tidak setuju dan 10 % sangat tidak setuju.



Hasil rekap angket SDN Prapagkidul 01 menunjukkan, pernyataan nomer 1, 10% sangat setuju dan 90% setuju. Pernyataan nomer 2, 20% sangat setuju, 70% setuju dan 10% tidak setuju. Pernyataan nomer 3, 20% sangat setuju 50% setuju dan 30% tidak setuju. Pernyataan nomer 4, 20% sangat setuju dan 80% setuju. Pernyataan nomer 5, 60% setuju dan 40% tidak setuju sedangkan pernyataan nomer 6, 60% setuju dan 40% tidak setuju.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil prapenelitian yang telah dilakukan, kesimpulan umum yang didapatkan bahwa terdapat penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Limbanga 02 dan SDN Prapagkidul 01. Media IPA dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, siswa merasa mudah memahami ketika pembelajaran IPA menggunakan media. Media didapatkan dari bantuan pemerintah dan dari anggaran dana BOS, media IPA yang terdapat pada tempat penelitian kurang lengkap namun masih layak digunakan. Selanjutnya saran yang dapat disampaikan dalam prapenelitian ini yaitu perawatan media yang ada harus dikukan secara rutin, serta diperlukan kesadaran dari kepala sekolah maupun guru-guru untuk menjaga dan memelihara media yang ada.

Daftar Pustaka

- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265-271. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/966>
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis pemanfaatan media pembelajaran IPA SD. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 337-348. <http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/141>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU

- Maslakul Huda. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 173-177. <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/140>
- Salim, A., Mansur, H., & Utama, A. H. (2020). Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 20(2), 102-116. <http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/141>
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2871>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, W., & Relmasira, S. C. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77-83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17381>

